

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara: sri jumiati ^{CT}

Diperiksa oleh 1.Kasubbag Umum : 22/4/22

2.Kasubbag Hukormas:

Dikirim :

Sifat Surat :

Nomor : OT-02.02/XXXXX/1996/2022

Jakarta, 14/10 Januari 2022

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

1. Ka. Instalasi Rekam Medik

2. Ka Instalasi SIRS

3. Koordinator.Pelayanan Medik dan Keperawatan

4. Koordinator Pelayanan Penunjang

5. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

6. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara

Ditetapkan :

Direktur Utama,

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : Uman Rapat Panitia RM
Hal : SPO Alur Usulan Modul/Sub Modul RME



RumahSakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ALUR PENGUSULAN MODUL REKAM MEDIK ELEKTRONIK (RME)

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
OT.02.02/XXXIX/ 496 /2022	00	1/3

SPO

Tanggal Terbit :	Ditetapkan : Direktur Utama
14 Januari 2022	 dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Tahapan dalam pengusulan pembuatan format elektronik dari *user* terkait dengan penerapan Rekam Medik Elektronik (RME) di RSPON Prof.Dr.dr.Mahar Mardjono Jakarta

TUJUAN

Menjadi acuan dalam pengusulan format/modul elektronik di EHR/RME di RSPON Prof.Dr.dr.Mahar Mardjono Jakarta

KEBIJAKAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis

PROSEDUR

1. Unit/Instalasi membuat surat usulan pembuatan modul/format elektronik yang meliputi format usulan yang disertai penjelasan dari setiap data yang ada (alur proses format berupa *flowchart*), alasan pengusulan modul beserta contoh format manual
2. Surat ditandatangani oleh kepala unit/instalasi pengusul dan ditujukan kepada Instalasi Rekam Medik
3. Ka.Instalasi Rekam Medik mengadakan rapat koordinasi bersama Panitia Rekam Medik untuk menelaah usulan modul RME
4. Ka.Instalasi Rekam Medik mengajukan hasil telaahan usulan modul RME melalui nota dinas kepada Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
5. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang membuat disposisi untuk meneruskan usulan kepada Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara
6. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara membuat disposisi untuk meneruskan usulan kepada Ka.Instalasi SIRS
7. Dalam proses pembuatan modul, Instalasi dan Panitia Rekam Medik mengadakan rapat koordinasi bersama *user* dan SIRS dalam pembahasan alur proses format yang diusulkan serta membuat monitoring progress pembuatan format tersebut
8. Instalasi SIRS membuat format yang dimaksud sesuai dengan kesepakatan saat rapat dan menginformasikan kepada Ka.Instalasi Rekam Medik dan *user* pengusul jika format sudah diselesaikan
9. Panitia/Instalasi RM melakukan uji coba dan sosialisasi kepada *user* atau pihak yang terkait
10. *User* pengusul membuatkan SPO dari modul yang sudah dibuat

UNIT TERKAIT

1. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
2. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara
3. Koordinator Pelayanan Medik dan Keperawatan
4. Koordinator Pelayanan Penunjang
5. Semua Instalasi dan unit di lingkungan Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
6. Instalasi SIRS
7. Panitia RM



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ALUR PENGUSULAN MODUL REKAM MEDIK ELEKTRONIK (RME)

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX/ **496** /2022

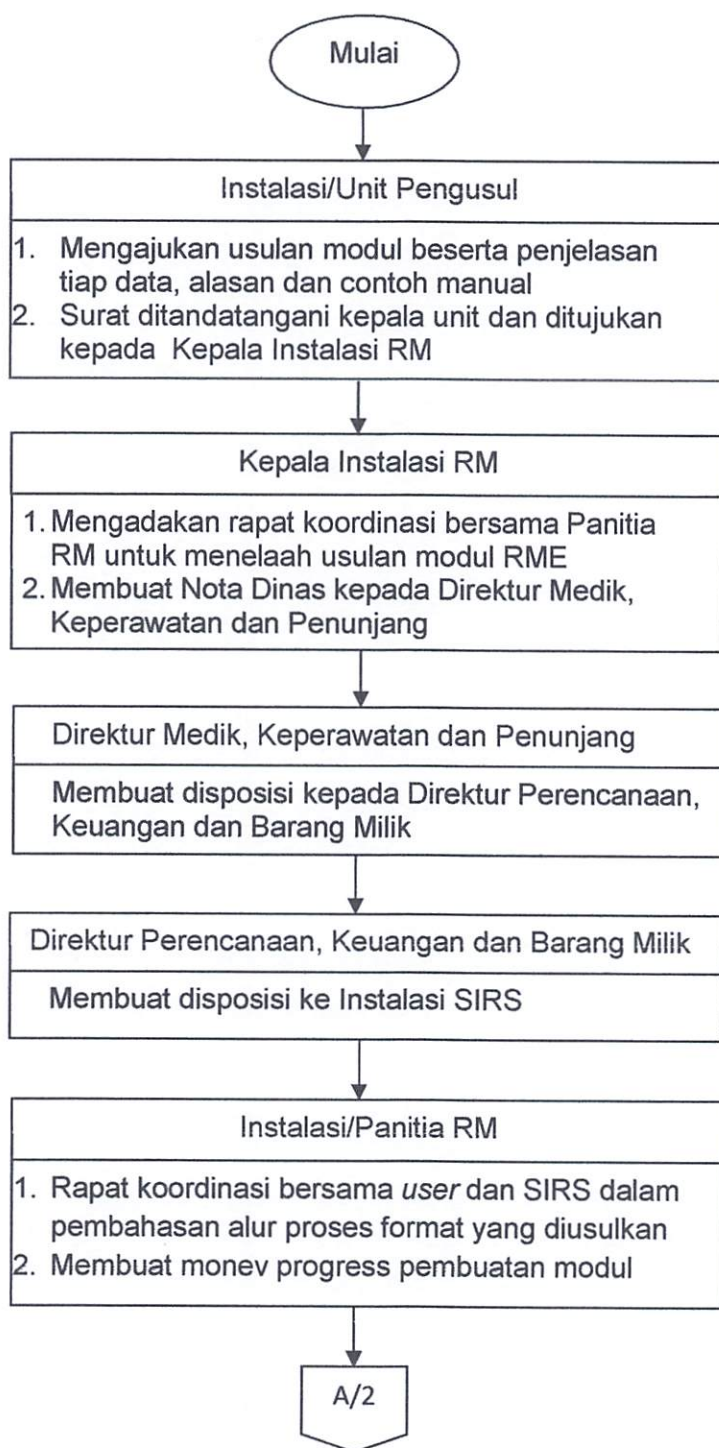
No. Revisi :

00

Halaman :

2/3

LAMPIRAN Alur Pengajuan Modul/Submodul RME :





Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ALUR PENGUSULAN MODUL REKAM MEDIK ELEKTRONIK (RME)

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX/ *Agb* /2022

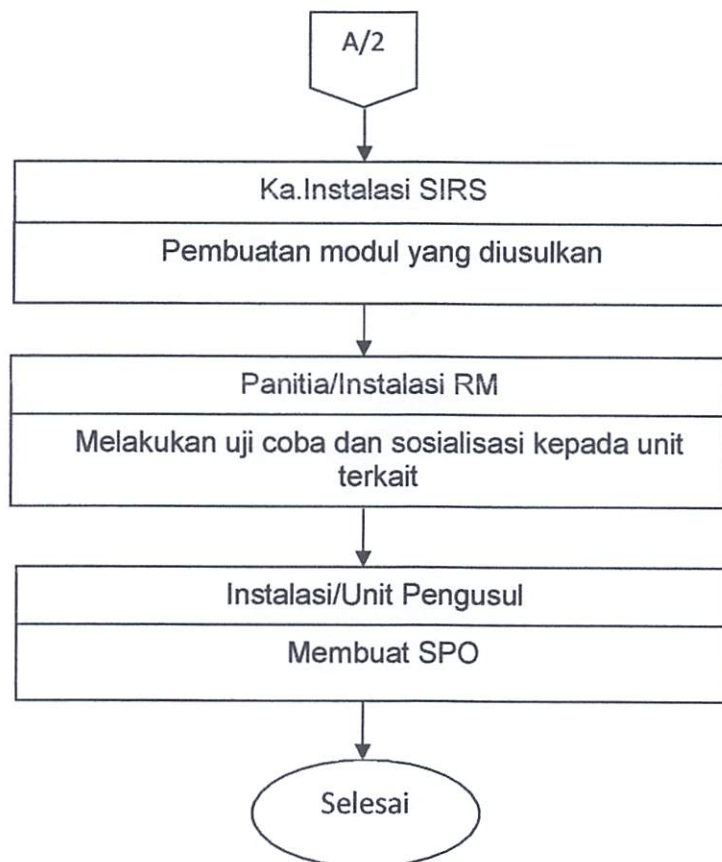
No. Revisi :

00

Halaman :

3/3

LAMPIRAN Alur Pengajuan Modul/Submodul RME :





Nomor : UM.01.05/PRM.RSPON/ 11 /2021
Hal : Undangan Rapat Panitia Rekam Medik

Jakarta, 23 November 2021

Kepada Yth :
Seluruh Anggota Panitia Rekam Medik
di Tempat

Sehubungan dengan adanya usulan penambahan modul pelayanan Neurodiagnostik dan Anestesi pada EHR dan permohonan kajian usulan tersebut dari Instalasi SIRS, melalui surat ini kami sampaikan undangan rapat pembahasan mengenai hal tersebut, yang dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 November 2021

Waktu : Pukul 14.00 – selesai

Tempat : Ruang Axon lantai 16

Agenda : 1. Pembahasan usulan modul pelayanan Neurodiagnostik dan Anestesi
2. Monev RME

Demikian kami sampaikan, mengingat pentingnya acara tersebut, mohon agar dapat mengikuti tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Panitia Rekam Medik

dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes
NIP 197811292006042020



No	Agenda	Pembahasan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Evaluasi Penerapan RME/EHR	Semakin banyaknya permintaan format elektronik dalam pelayanan melalui RME dibutuhkan dibuat alur pengajuan format RME	Dibuat alur pengajuan modul RME yang nantinya akan dibuat SPO dengan urutan: 1. Pengajuan dari user yang di tandatangani oleh kepala unit terkait kepada Direktur Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang. Usulan meliputi modul/format yang diinginkan beserta alur prosesnya 2. Direktur Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang meneruskan kepada Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara dengan tembusan kepada Panitia RM 3. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara memberikan disposisi kepada Ka.Instalasi SIRS 4. Ka.Instalasi SIRS meminta masukan dari Panitia RM 5. Panitia RM merapatkan usulan dari user dan memberikan rekomendasi kepada Ka.SIRS dengan tembusan kepada Direktur Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang	Panitia Rekam Medik dan SIRS
		RME akan menjadi primadona dalam beberapa tahun kedepan dalam rangka efektif dan efisiensi pelayanan		
		Peran Panitia RM dalam mengkaji prioritas, urgensi dalam setiap usulan modul RME termasuk monev pelaksanaan dilapangan		
		Usulan pengajuan pemeriksaan ND dan Status Anestesi ke dalam HER	1. Pengajuan permintaan ND dapat diusulkan (acc) seperti modul permintaan pemeriksaan laboratorium 2. Usulan Anestesi saat ini yang dapat dibuatkan dalam EHR hanya lembar 1 yang bersifat statis, sedangkan untuk flowchart belum memungkinkan dibuat elektronik saat ini karena sifatnya dinamis yang menggambarkan kondisi pasien serta terkait klaim sehingga EHR harus kuat jaringannya/tidak boleh mati/error	
		Peran Instalasi dan Panitia RM juga terkait kualitas pengisian dan kelengkapan RM dan terkait permintaan data medik jika dibutuhkan	Panitia RM akan mengadakan pertemuan rutin 1 atau 2 bulan sekali diantaranya pembahasan terkait RME, kelengkapan pengisian RM dan hal lainnya	
		Permintaan surat keterangan sakit atau dirawat untuk setiap pasien dirawat karena permintaan surat tsb setelah pasien pulang meningkat	1. Surat keterangan sakit/dirawat akan disiapkan untuk semua pasien pulang 2. Akan dikaji ulang	
		Pengisian discharge planning sering tidak lengkap	Dikoordinasikan dengan DPJP untuk melengkapinya dan diusulkan untuk diisi bersama dengan pengkajian awal medik ranap	

Pemimpin Rapat,


dr.Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes
NIP 197811292006042020

Notulis


Sri Jumiati Agustina, SKM
NIP 197608201999032003

DAFTAR HADIR RAPAT/ PERTEMUAN RS PUSAT OTAK NASIONAL

RAPAT/ PERTEMUAN : Panitia RM

HARI/ TANGGAL : Rabu / 24 November 2021

WAKTU : 14.00-Selesai

AGENDA : Pembahasan Usulan Modul ND dan Anestesi

KETUA/ PIMPINAN : dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes

NO	NAMA	UNIT	TANDA TANGAN	
1			1.....	
2	Spi aumiati A	RM		2.....
3	Sus. W.	Rm	3.....	
4	Dr. Chairunnisa, Sp			4.....
5	Donita, dr SpS		5.....	
6	Imas N	Rm		6.....
7	Rufiana Triensya	Komkep.	7.....	
8	Anggita Marlida S	Gru		8.....
9	Ismeri Erwin	Medum	9.....	
10	Elis NA	pan bsp		10.....
11	Nina Sular	Kard Mber	11.....	
12	Calyo Ismawati S.	Ranap		12.....

Jakarta, 24 November 2021

Mengetahui ketua/ pimpinan rapat:


 dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes
 NIP 197811292006042020